

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian dengan metode korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi A. 2009 ; 247). Metode korelasional dipakai untuk mencari dan melihat derajat ketergantungan atau mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisiensi korelasi.

Rancangan penelitian korelasional bertujuan untuk melihat hubungan antara kekuatan karakter dengan komitmen kerja pada guru di TK Inklusi Bakti Asih Bandung.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi Variabel**

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini kekuatan karakter sebagai variabel X atau variabel bebas dan komitmen kerja sebagai variabel Y atau variabel terikat.

##### **3.2.2 Definisi Operasional**

###### **3.2.2.1 Kekuatan Karakter**

*Character strength* atau kekuatan karakter merupakan karakter baik yang mengarahkan individu pada pencapaian kebaikan atau trait positif yang terefleksikan dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku (Park, Peterson, & Seligman, 2004).. Terdapat 24 karakter :

Tabel 3.1

Kekuatan Karakter	Definisi Operasional
Kreativitas	Memiliki ide-ide, cara-cara, dan gagasan yang baru untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang bermanfaat bagi ibu asuh dan anak asuh.
Keingintahuan	Menyukai dan berusaha mencari berbagai informasi dan hal-hal baru yang menimbulkan ketertarikan.
Keterbukaan pikiran	Memikirkan secara matang dengan melihat berbagai fakta dari berbagai sisi yang berbeda dalam mengambil keputusan dan melaksanakannya.
Kecintaan belajar	Menyukai hal-hal yang baru untuk mengembangkan keterampilan serta memperkaya pengetahuan yang dimilikinya.
Perspektif	Mempunyai pandangan yang menyeluruh dan selalu mempertimbangkan kebaikan bagi orang banyak sebelum mengambil keputusan.
Keberanian	Kemampuan untuk bertindak, merencanakan sesuatu untuk menghadapi segala hambatan dengan gigih serta siap menerima segala konsekuensi atau resiko yang terjadi demi tercapainya tujuan.
Ketekunan	Menyukai dan memikirkan berbagai macam cara untuk menyelesaikan pekerjaan apapun yang telah dimulainya secara gigih, tekun dan rajin sampai tuntas.
Integritas	Memikirkan, menyukai dan menampilkan sikap serta perilaku terbuka dan jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.
Vitalitas	Menyukai serta melakukan setiap pekerjaan atau aktivitas penuh dengan penuh semangat dan gairah.
Cinta	Menyukai hubungan yang akrab dengan orang lain, dengan cara saling berbagi, memperhatikan, memahami.
Kebaikan hati	Senang dan selalu berupaya dengan berbagai macam cara untuk menolong orang lain dengan sukarela.
Kecerdasan sosial	Menyukai dan memikirkan situasi yang tepat dengan tuntutan sosial sehingga berupaya memberikan respon yang tepat.
Kewarganegaraan	Menyukai, memikirkan, dan melaksanakan kewajiban menjadi anggota kelompok secara maksimal dan juga mendukung kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.

Keadilan	Menyukai dan memikirkan serta berupaya melakukan tindakan yang adil kepada setiap orang serta memperlakukan setiap orang secara adil.
Kepemimpinan	Menyukai dan memikirkan cara untuk mengarahkan, memotivasi orang lain untuk bekerja dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.
Memaafkan dan mengasihi	Memaafkan kesalahan yang telah diperbuat orang lain yang telah melakukan kesalahan dan perbuatan buruk terhadap dirinya serta tidak berusaha untuk membalas dendam.
Kerendahan hati dan kesederhanaan	Menyukai, memikirkan, dan menunjukkan perilaku yang rendah hati dan tidak menyombong diri ketika berinteraksi dengan orang lain.
Kebijaksanaan	Menyukai dan memikirkan sesuatu dengan matang sebelum melaksanakan sesuatu, mempertimbangan konsekuensi dan mendengarkan semua masukan yang ada sebelum bertindak.
Self Regulasi	Menyukai dan memikirkan serta berupaya untuk mengatur pikiran, emosi, dorongan, penampilan dan perilaku-perilaku yang ditampilkan agar terkendali dan teratur.
Apresiasi terhadap keindahan dan kesempurnaan	Menyukai, memikirkan dan mengagumi segala keindahan dan kesempurnaan yang ada didunia.
Bersyukur	Menyukai dan mensyukuri setiap nikmat yang Tuhan berikan, menghargai kemurahan hati orang lain, dan melaksanakan rasa bersyukur dengan berbuat baik kepada orang lain dan lingkungan.
Harapan	Menyukai dan memikirkan hasil yang terbaik dimasa yang akan datang, yakin bahwa apa yang diinginkan akan tercapai, dan merencanakan serta bertindak untuk berusaha meraihnya.
Humor	Menyenangi tertawa, bergurau, membuat lelucon, atau menghibur orang lain dengan tujuan untuk membuat orang-orang disekitarnya merasa senang selalu.
Spiritualitas	Menyukai serta memiliki keimanan terhadap Tuhan sehingga berupaya untuk selalu beribadah disetiap saat.

### 3.2.2.2 Komitmen Kerja

Komitmen Kerja merupakan persepsi individu dalam menghayati pekerjaannya untuk membuat keputusan berperilaku tetap menjalankan pekerjaannya atau berhenti dari pekerjaannya. Terdapat 3 komponen didalam individu ketika mempertahankan pekerjaannya

Tabel 3.2

Komitmen Kerja	Definisi Operasional
Komitmen Kerja Afektif	Merupakan komitmen individu yang muncul berdasarkan penghayatan dan keterikatan perasaan bahwa individu merasa nyaman dan senang bekerja sebagai guru juga dalam menjalankan tugasnya.
Komitmen Kerja Kontinuans	Merupakan perilaku individu dalam menghitung keuntungan bagi dirinya ketika berada dalam pekerjaan tersebut atau tidak terdapatnya pekerjaan ditempat lain
Komitmen Kerja Normatif	Merupakan persepsi individu yang merasa berkewajiban untuk berada di dalam pekerjaan untuk tetap berada didalam perusahaan dalam rangka membalas jasa atas apa yang telah diberikan perusahaan terhadap individu tersebut.

## 3.3 Alat ukur

### 3.3.1 Alat Ukur Kekuatan Karakter

Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur baku untuk mengetahui *character strength* pada individu, yaitu kuesioner *Values in Action Inventory Strength* (VIA-IS) 120 item dari Seligman tahun 2004 yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam kuisisioner ini, terdapat 24 *character strength* yang masing-masing terdiri dari 5 item.

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Alat Ukur *Character Strength***

<b>Kekuatan Karakter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki ide-ide, cara-cara, dan gagasan yang tidak biasa dilakukan seperti biasanya dalam mencapai tujuan yang bermanfaat bagi ibu asuh dan anak asuh.</li> <li>- Memiliki ide-ide, cara-cara baru yang berguna dan adaptif.</li> </ul>	1, 18, 49, 62, 76.
<i>Curiosity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara aktif mencari tahu informasi terhadap segala sesuatu hal yang baru dan topik yang baru.</li> <li>- Tidak pernah merasa bosan untuk mencari tahu.</li> <li>- Memiliki ketertarikan pada pengalaman-pengalaman yang bervariasi dan menantang.</li> </ul>	16, 47, 60, 73, 101.
<i>Open mindedness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertimbangkan berbagai macam masalah dari berbagai sudut pandang dan bukti-bukti yang ada.</li> <li>- Tidak langsung mengambil keputusan.</li> <li>- Mempertimbangkan sebab-akibat yang akan terjadi.</li> <li>- Menerima berbagai pendapat dan masukan dari orang lain.</li> </ul>	34, 61, 75, 89, 103.
<i>Love of learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa senang mengikuti kegiatan yang menambah wawasan atau pengetahuannya.</li> <li>- Selalu bersemangat untuk belajar.</li> <li>- Mempunyai waktu untuk mencari informasi atau pengetahuan yang baru yang menambah wawasannya.</li> </ul>	17, 48, 74, 102, 112.

<i>Perspectives</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melihat berbagai macam masalah dari sudut pandang yang berbeda.</li> <li>- Mempertimbangkan kebutuhan orang lain, dan melakukan tindakan.</li> <li>- Mampu melihat permasalahan dari inti yang terpenting.</li> </ul>	50, 63, 78, 105, 113.
<i>Bravery</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai keberanian untuk mengutarakan pendapat.</li> <li>- Berani mengambil resiko yang dihadapi.</li> <li>- Mempunyai keberanian untuk melakukan tindakan apapun.</li> </ul>	2, 20, 36, 64, 114.
<i>Persistence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas.</li> <li>- Memiliki rencana-rencana yang terstruktur sebelum menyelesaikan pekerjaan.</li> </ul>	3, 9, 37, 65, 90.
<i>Integrity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu berperilaku jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.</li> <li>- Mampu memegang janji-janji yang telah dibuat dengan orang lain.</li> </ul>	44, 21, 51, 66, 115.
<i>Vitality</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu bersemangat dalam melakukan berbagai macam pekerjaan.</li> <li>- Menyenangi setiap macam pekerjaan yang dilakukan.</li> <li>- Tidak suka bermalas-malasan dan menunda-nunda pekerjaan.</li> </ul>	46, 58, 72, 111, 120.
<i>Love</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada orang lain.</li> <li>- Menjalin hubungan dengan orang lain atas dasar cinta dan kasih sayang.</li> <li>- Rela berkorban</li> </ul>	11, 39, 67, 80, 92.

<i>Kindness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan perbuatan yang baik bagi orang lain, menolong, dan memperhatikan mereka.</li> <li>- Peduli terhadap orang lain dan ingin menyenangkan mereka.</li> </ul>	10, 22, 38, 79, 91.
<i>Social intelligence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui apa yang harus dilakukan untuk masuk pada situasi sosial yang berbeda.</li> <li>- Mengetahui apa yang membuat orang lain berperilaku.</li> </ul>	8, 19, 35, 77, 104.
<i>Citizenship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki rasa kewajiban kepada kelompok.</li> <li>- Bekerja dengan baik sebagai anggota dari kelompok.</li> <li>- Setia kepada kelompok.</li> </ul>	40, 81, 93, 106, 116.
<i>Fairness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu bersikap adil kepada semua orang.</li> <li>- Memandang setiap orang memiliki hak yang sama.</li> <li>- Selalu bertindak atas dasar kesetaraan dan keadilan.</li> </ul>	23, 41, 52, 94, 117.
<i>Leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu untuk memotivasi orang lain agar bekerja secara optimal.</li> <li>- Mampu merancang berbagai macam aktivitas kelompok.</li> </ul>	12, 24, 53, 82, 95.
<i>Forgiveness and mercy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memaafkan orang lain yang telah berbuat salah.</li> <li>- Tidak menyimpan dendam terhadap orang lain yang telah berbuat salah dan berbuat buruk.</li> <li>- Menerima kekurangan orang lain.</li> </ul>	15, 33, 59, 88, 100.
<i>Humility and modesty</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berperilaku sederhana dan tidak berlebih-lebihan.</li> <li>- Tidak senang menjadikan diri menjadi pusat perhatian.</li> </ul>	31, 44, 86, 99, 118.

<i>Prudence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu bersikap hati-hati agar tidak menyakiti orang lain.</li> <li>- Mampu menahan perilaku atau tindakan yang dapat merusak diri sendiri.</li> </ul>	26, 69, 83, 96, 107.
<i>Self regulation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu melakukan pekerjaan secara teratur.</li> <li>- Mampu membatasi diri untuk tidak bertindak secara berlebihan.</li> <li>- Selalu disiplin dengan kegiatan yang dilakukan.</li> </ul>	5, 13, 25, 54, 68.
<i>Appreciation of beauty and Excellence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peka terhadap sesuatu hal yang indah.</li> <li>- Menyukai hal-hal yang sederhana dalam hidup.</li> <li>- Memandang dunia sebagai sesuatu yang indah.</li> </ul>	27, 42, 55, 70, 97.
<i>Gratitude</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu berterimakasih kepada orang yang telah berbuat baik.</li> <li>- Senang melakukan tindakan dermawan kepada orang lain.</li> <li>- Setiap hari selalu mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan.</li> </ul>	28, 56, 84, 98, 108
<i>Hope</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu berusaha bekerja dengan cara yang terbaik.</li> <li>- Memiliki rencana-rencana yang akan dicapai dimasa yang akan datang.</li> <li>- Selalu berpikir optimis untuk berhasil dimasa depan.</li> </ul>	6, 29, 43, 85, 109.
<i>Humor</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senang menghibur orang lain dengan cara bergurau.</li> <li>- Selalu tampil ceria dan menyenangkan di depan orang lain.</li> <li>- Selalu berusaha untuk membuat orang tertawa dan tersenyum.</li> </ul>	32, 45, 57, 87, 119.



<i>Spirituality</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu menjalankan perintah agama secara teratur.</li> <li>- Selalu menyempatkan diri untuk berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>- Menyenangi aktivitas kerohanian.</li> <li>- Selalu menjaga keimanan disetiap situasi.</li> </ul>	7, 14, 30, 71, 110.
---------------------	---	---------------------

Dalam alat ukur VAI, untuk mengukur ke 24 kekuatan karakter, namun dalam penelitian ini hanya ingin menguji beberapa karakter yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan, yaitu :

Tabel 3.4

<b>Kekuatan Karakter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki ide-ide, cara-cara, dan gagasan yang tidak biasa dilakukan seperti biasanya dalam mencapai tujuan yang bermanfaat bagi ibu asuh dan anak asuh.</li> <li>- Memiliki ide-ide, cara-cara baru yang berguna dan adaptif.</li> </ul>	1, 18, 49, 62, 76.
<i>Love of learning</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merasa senang mengikuti kegiatan yang menambah wawasan atau pengetahuannya.</li> <li>- Selalu bersemangat untuk belajar.</li> <li>- Mempunyai waktu untuk mencari informasi atau pengetahuan yang baru yang menambah wawasannya.</li> </ul>	17, 48, 74, 102, 112.
<i>Love</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada orang lain.</li> <li>- Menjalin hubungan dengan orang lain atas dasar cinta dan kasih</li> </ul>	11, 39, 67, 80, 92.

	<p>sayang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rela berkorban</li> </ul>	
<i>Kindness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan perbuatan yang baik bagi orang lain, menolong, dan memperhatikan mereka.</li> <li>- Peduli terhadap orang lain dan ingin menyenangkan mereka.</li> </ul>	10, 22, 38, 79, 91.
<i>Social intelligence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui apa yang harus dilakukan untuk masuk pada situasi sosial yang berbeda.</li> <li>- Mengetahui apa yang membuat orang lain berperilaku.</li> </ul>	8, 19, 35, 77, 104.
<i>Fairness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu bersikap adil kepada semua orang.</li> <li>- Memandang setiap orang memiliki hak yang sama.</li> <li>- Selalu bertindak atas dasar kesetaraan dan keadilan.</li> </ul>	23, 41, 52, 94, 117.
<i>Hope</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu berusaha bekerja dengan cara yang terbaik.</li> <li>- Memiliki rencana-rencana yang akan dicapai dimasa yang akan datang.</li> <li>- Selalu berpikir optimis untuk berhasil dimasa depan.</li> </ul>	6, 29, 43, 85, 109.

Untuk penilaian, kuisisioner ini menggunakan *Likert Scale*, yang terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

N : Netral

S : Sesuai

S : Sangat Sesuai

Tabel 3.5

Pilihan Jawaban	Skor Item
STS	1
TS	2
N	3
S	4
SS	5

### 3.3.2 Alat Ukur Komitmen Kerja

Tabel 3.6

Komitmen Kerja	Indikator	Item
Affective Commitment	Keterikatan emosional, identifikasi terhadap pekerjaan dan ikut berpartisipasi dalam pekerjaan	1,4,7,10,13,16,19,22
Continuance Commitment	Berorientasi pada untung rugi yang akan didapat, ada pertimbangan akan investasi dan pengorbanan serta kurang alternatif lain dalam mendapatkan pekerjaan	2,5,8,11,14,17,20,21,23,
Normative Commitment	Ada tekanan internal, hak dan tanggung jawab yang diyakini individu	3,6,9,12,15,18,

Penskalaan dalam alat ukur ini adalah penskalaan berorientasi pada respon. Respon subjek menjadi dasar dalam penetapan skala berupa angka. Setelah item persoalan dibuat kemudian ditetapkan kemungkinan pilihan subjek. Dasar penetapan angka adalah responnya. (Hasanudin Noor, 2009:76)

Alat ukur komitmen kerja dibuat dua sifat, yakni item positif (*favourable*) dan item negatif (*unfavourable*). Setiap item memiliki rentang angka yang berkisar dari 1 hingga 7.

Pada alat ukur ini tersedia pilihan jawaban pada tiap-tiap item terdiri dari empat skala yang diberi skor nilai dari 1 sampai 7. Adapun kategori penilaiannya yaitu :

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

KS : Kurang Sesuai

R : Ragu

AS : Agak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Tabel 3.7

Pilihan Jawaban	Skor Item (+)	Skor Item (-)
STS	1	7
TS	2	6
S	3	5
R	4	4
AS	5	3
S	6	2
SS	7	1

### 3.4 Pengujian Alat Ukur

#### 3.4.1 Uji Validitas

Konsep validitas merujuk pada kualitas instrumen. Instrumen valid adalah instrumen yang benar-benar dapat mengukur atribut psikologis yang diukur. Oleh

karena itu dapat dikatakan bahwa suatu alat ukur adalah valid jika memiliki keterkaitan atau relasi dengan atribut yang diukur.

Cara untuk mengetahui validitas suatu alat ukur adalah dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu. Bila sekiranya skor semua item yang disusun berdasarkan konsep berkorelasi dengan skor total maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas atau dengan kata lain bila terdapat korelasi positif antara skor tiap item dengan skor total maka hubungan yang ada sifatnya konsisten atau sejalan dengan konsep teoritiknya. Validitas yang seperti itu disebut sebagai validitas konstruk (*construct validity*). Bila alat ukur telah memiliki validitas konstruk berarti semua item yang ada di dalam alat ukur itu mengukur konsep yang ingin diukur (Hasanuddin Noor, 2013).

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk karena alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel dibuat berdasarkan konsep teori dari variabel tersebut kemudian diturunkan menjadi item-item. Keseluruhan item atau total item itulah yang menjadi alat ukur variabel tersebut.

Berdasarkan hasil korelasi antara skor tiap item dengan skor total item (uji validitas) maka dapat diketahui item-item mana yang valid dan tidak valid berdasarkan kriteria :

- Bila  $r_s > 0,3$ , maka item tersebut dikatakan valid
- Bila  $r_s \leq 0,3$ , maka item tersebut dikatakan tidak valid

Item yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan (dibuang). Untuk alat ukur kekuatan karakter dari 120 item, sebanyak 113 item yang valid dan 7 item yang tidak valid. Untuk alat ukur komitmen kerja dari 23 item.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan tersebut memiliki taraf ketelitian, kepercayaan, dan kestabilan sehingga alat ukur tersebut dapat dinyatakan reliabel. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Uji reliabilitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah *Single Administration Methods* yaitu dengan cara pengelompokan random atau acak yaitu metode pengukuran tunggal yang dilaksanakan melalui proses hanya satu kali dengan membagi skor subjek menjadi dua bagian. Penggunaan metode ini dinilai lebih efisien dibandingkan *test retest* atau pengukuran pengulangan. Satu kali pengukuran dimaksudkan agar subjek ukur tidak mengalami kelelahan dan terjadi perubahan *performance* karena latihan, perkembangan dan kematangan yang disebabkan dua kali pengukuran (Hasanuddin Noor, 2009:153)

### 3.5 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini seluruh guru yang mengajar di TK Bakti Asih dan SD Bakti Asih kelas 1 dan 2 akan dilibatkan dalam penelitian ini (studi populasi). Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 11 orang. Populasi dalam

penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2013:173-174) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah jumlah sumber data secara keseluruhan dari subjek penelitian.

### 3.6 Teknik analisis

Data yang diperoleh dari alat ukur, diolah dan diskor. Setelah skor mentah diperoleh dari hasil pengukuran, hasil tersebut kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Pada penelitian ini, statistik uji yang digunakan berupa analisis koefisien korelasi *rank spearman* untuk menguji hipotesis penelitian dan korelasi antar variabel.

Alasan penggunaan teknik analisis korelasi *Rank Speraman* adalah :

1. Data penelitian ini berpasangan
2. Data berskala ordinal
3. Data statistik berbentuk non parametrik

Dengan metode uji statistik ini, kita akan menguji ada tidaknya hubungan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun, langkah-langkah yang digunakan adalah sbb:

1. Masukam data yang akan dianalisis pada kolom Data View di *SPSS. 21*
2. Klik Variabel View pada *SPSS. 21* untuk memberi nama variabel. Misalnya:  
VAR00001= Curiosity ( $X_1$ )
3. Klik Analysis → Correlate → Bivariate

4. Masukkan total skor setiap karakter dengan total skor Y kedalam kolom Variabels
5. Pilih *Spearman*
6. Klik, OK

Untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan Kriteria Guilford.

**Tabel 3.8**

Nilai Korelasi	Interpretasi
1. $<0,20$	: Hubungan yang sangat rendah dan hampir diabaikan
2. $0,20 - <0,40$	: Hubungan yang rendah (tidak erat)
3. $0,40 - <0,70$	: Hubungan yang sedang (cukup erat)
4. $0,70 - <0,90$	: Hubungan yang tinggi (erat)
5. $0,90 - <1,00$	: Hubungan yang sangat tinggi (sangat erat)
6. $1,00$	: Hubungan yang sempurna

**Sumber: (Rakhmat, D. 2001)**

### 3.7 Prosedur Penelitian

Secara keseluruhan prosedur dari penelitian ini terdiri dari 5 tahap yaitu :

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi dan wawancara awal di TK dan SD Bakti Asih untuk menjangring permasalahan yang ada
- b. Melakukan studi kepustakaan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis mengenai ariabel yang akan diteliti
- c. Menetapkan populasi penelitian



- d. Menyusun usulan rancangan penelitian sesuai permasalahan yang akan diteliti
- e. Menentukan teknik pengambilan data
- f. Menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

- a. Meminta perizinan kepada pihak sekolah TK dan SD Bakti Asih untuk melakukan pengambilan data dengan sampel yang sudah ditentukan
- b. Memberikan penjelasan kepada subjek yaitu guru TK dan SD Bakti Asih mengenai maksud penelitian dan meminta kesediaan untuk bekerja sama dalam penelitian
- c. Melakukan pengambilan data kepada subjek untuk mengisi alat ukur.

## **3. Tahap Pengolahan Data**

- a. Mengumpulkan alat ukur yang telah diisi lengkap oleh subjek
- b. Melakukan skoring pada masing-masing alat ukur yang telah diisi
- c. Melakukan tabulasi data
- d. Melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik untuk menguji korelasi antara variabel penelitian

## **4. Tahap Pembahasan**

- a. Mendeskripsikan hasil pengujian yang dimiliki subjek

- b. Melakukan analisis dan pembahasan hasil perhitungan statistik berdasarkan teori-teori dan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini
- c. Merumuskan kesimpulan penelitian
- d. Memberikan saran yang diajukan guna perbaikan atau kesempurnaan penelitian
- e. Mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing

#### **5. Tahap Akhir**

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Memperbaiki dan menyempurnakan laporan penelitian secara menyeluruh